

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana prasarana memiliki layanan pengelolaan pendidikan seperti sekolah, maka setiap sekolah sebaiknya wajib mempunyai perpustakaan yang layak. Jadi, Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang sangat bermanfaat. Namun, karena berbagai argumen dari kebenaran tidak semua setiap sekolah bisa menyajikan memasok perpustakaan sebagaimana diharapkan. Perpustakaan sekolah juga berpengaruh pada di lingkungan sekolah sebagai kewajiban yaitu Kepala Sekolah, padahal pengelolanya biasanya yaitu pustakawan maupun guru yang ditugaskan. Pembinaan dan peningkatan yang melingkupi koleksi, sarana prasarana, perabot ataupun logistik beserta anggaran menjadi wewenang dan kewajiban Kepala Sekolah. Akan tetapi, sekolah dapat bekerja sama dengan Komite Sekolah dan pihak lain dalam mengerjakan dan pembina perpustakaan tersebut.

Diharapkan dengan adanya perhatian semua pihak terhadap perpustakaan sekolah dapat menunjang melalui proses pendidikan dengan cara menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu

pengetahuan tambahan yang lainnya. Tujuannya untuk menunjang agar bisa proses pendidikan dapat secara langsung lancar dan tercapai.¹

Hal selaras dari Darmono ialah ‘Perpustakaan sekolah adalah salah satu sebagai sarana prasarana pendidikan yang dapat penunjang bagi aktivitas belajar peserta didik mempunyai tugas yang sangat penting dalam melanjutkan terlaksana tujuan pendidikan di sekolah’. Seiring berpendapat dari Darmono ucap bahwa, benar adanya bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang membagikan sumber informasi yang membutuhkan kepada warga sekolah. Jadi, perpustakaan sekolah juga dapat memegang andil berkuasa dalam terhadap hasil melatih diri peserta didik, dapat proses belajar mengajar di sekolah tugas buku sebagai media penataran memang diperlukan. Akan tetapi seperjalanan melalui cepat perkembangan zaman yang juga membuat peralihan ilmu pengetahuan begitu cepat, membuat guru maupun siswa harus sadar bahwa di dalam proses belajar tidak hanya cukup dengan menggunakan satu buku saja sebagai bahan ajar. Oleh karena itu, adanya perpustakaan sekolah adalah suatu hal yang wajib ada dalam sebuah organisasi atau lingkungan pendidikan terhadap perpustakaan sekolah.²

Pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan baik dan benar meliputi yaitu koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Akan tetapi, pada

¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006) hal 39-40.

² Ikmal Choirul Huda, “Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” (Jurnal: Universitas Kristen Satya Wacana, 2020) 38-48.

kenyataannya, masih ada banyak perpustakaan kurang kepedulian pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga masyarakat sekolah khususnya siswa kurang paham kehadiran bahwa perpustakaan sekolah untuk dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar.

Berdasarkan berpendapat dari Suherman bahwa, perpustakaan sekolah merupakan sebuah pelayanan yang ditujukan kepada semua anggota komunitas sekolah yaitu siswa, guru, staf, komite sekolah dan orang tua siswa. Sedangkan Lasa yaitu menyampaikan pendapat bahwa perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang menghimpun, mengolah, dan menyajikan kekayaan cendekiawan untuk keperluan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 42, menuturkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk menciptakan semangat belajar dan proses pembelajaran agar siswa-siswi bisa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta dengan keterampilan diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

³ Indah Ayu Lestari, Nadia Rizky Harisuna “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa” (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2019)

⁴ LN.2003/No, 38, TLN No. 4301, LL SETNEG : hlm 37a

Hal tersebut dari Undang-undang bahwa, sekolah wajib mempunyai perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan adalah salah satu sumber belajar sangat berguna dapat memungkinkan kepada para tenaga pendidikan dan siswa-siswi oleh kemungkinan untuk memperluas atau mendalami keterampilan yaitu membaca pelajaran perpustakaan yang berada di perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sebagai sarana dan prasarana pendidikan penunjang aktivitas belajar siswa dapat mempunyai fungsi yang sangat penting untuk melanjutkan memperoleh pendidikan di sekolah.⁵

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Sutarno NS yaitu, perpustakaan sekolah merupakan sangat membutuhkan keberadaan melalui cara pendapat yaitu: Perpustakaan sekolah adalah salah satu sumber belajar berada di lingkungan sekolah, adalah salah satu dari komponen sistem pengajaran, yaitu sumber untuk menunjang jenis pendidikan, pengajaran dan sebagainya seperti laboratorium belajar yang membolehkan para siswa-siswi bisa dapat meratakan kepandaian bagi membaca, menulis, berpikir, bersosialisasi dan berkomunikasi.⁶

Sumber belajar adalah salah satu seluruh materi hal yang dapat digunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk

⁵ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal. 1

⁶ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hal. 2

belajar seseorang. Serupa itu juga segala sesuatu baik yang sengaja dirancang (*by design*) maupun yang telah tersedia (*by utilization*) yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu bagi siswa-siswi untuk pembelajaran yaitu sumber belajar.

Sumber belajar adalah bahan dari sumber informasi yang termasuk pertunjukan untuk menyampaikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru. Berdasarkan dari Taufik menyatakan bahwa sumber belajar merupakan semua sumber yang dapat dipakai oleh peserta didik, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan peserta didik lainnya, untuk memudahkan belajar.⁷

Belajar adalah salah satu sebuah kegiatan yang bisa mengaitkan dengan proses berpendapat yang rumit. Oleh karena itu proses belajar terjadi pada berlainan mencangkup peraturan stimulus yang dapat diterima dan menyesuaikan dengan struktur kognitif yang sudah bisa memiliki dan sudah terbentuk dalam diri seseorang berdasarkan dari pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Manusia ialah istilah dari bahwa belajar saat manusia tersebut tidak meneruskan kelalaian yang sama untuk kedua kalinya. Akibat komponen-komponen dalam belajar dapat memerlukan perhatian yang utama untuk melahirkan pembelajaran tersebut sampai pada tujuannya belajar. Jadi salah satu komponen belajar yang sangat berguna yaitu sumber belajar.

⁷ Iik Pionita, Afridha Sesrita, Annisa Mawardini “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SDN Babakan Madang 01” (Skripsi: Universitas Djuanda Bogor, 2022)

Hal tersebut sumber belajar seharusnya boleh diterapkan sebagai informasi yang dapat disajikan atau disimpan dalam berbagai berupa bentuk alat pembelajaran, yang dapat membantu peserta didik dalam melatih diri menjadi pelaksanaan kurikulum. Sedangkan bentuknya tidak terbatas yaitu apakah dalam bentuk berupa yaitu cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan untuk peserta didik, pustakawan maupun guru.

Tempat atau lokasi sekeliling bisa disebut juga sebagai sumber belajar akibat melewati tempat atau lingkungan seseorang bisa merasakan bahwa seperti sendiri sedang belajar, ia mendapatkan memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang ia lihat dan rasakan di dalam tempat atau lokasi tersebut ia berdiam.

Jadi perpustakaan merupakan sebagai sumber belajar bagi siswa-siswi dan guru dapat membagikan usaha untuk meluaskan pengetahuan baru bagi peserta didik dan juga meluaskan kualitas pengajaran bagi guru di sekolah. Hal yang tersebut juga dapat melalui dengan cara pengadaan di perpustakaan sekolah, siswa dapat berkorelasi dengan terjerumus secara langsung melalui raga dan mental dalam suatu proses belajar. Berdasarkan dari pendidikan agama Islam, pendidikan merupakan sebuah didikan atau kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Perihal juga bisa dilihat dari ayat yang menginstruksikan belajar. Berikut dikemukakan di dalam Al Quran menyetujui proses pembelajaran yaitu, surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah. Bacalah, dan Rabb-mu lah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh tafsir Ibnu Katsir bahwa surat al-'Alaq ayat 1-5 adalah surat yang berbicara tentang permulaan rahmat pertama yang dengannya Allah yang menyayangi hamba-hamba-NYA sekalian sebagai nikmat pertama yang diberikan kepada mereka. Berisi ayat tersebut juga dapat terbilang teguran mengenai permulaan penciptaan manusia dari segumpal darah. Serta bahwasannya diantara kemurahan Allah *Ta'ala* yaitu Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Sebagian itu dia telah memuliakannya dengan ilmu.⁸

Terkait penjelasan ayat di atas, dapat dipahami bahwasanya terkandung ayat yang di atas dapat diambil yaitu meminta untuk membaca atau arahan untuk mengulangi-ulangi diikuti beserta menulisnya, karena dengan menulis dan membaca akan dapat menambah ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Bafadal penjelasan dari perpustakaan sekolah merupakan koleksi-koleksi yang dapat diorganisasi di

⁸ Dr. Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017) hal 387.

dalam suatu ruang agar bisa mendapatkan digunakan oleh peserta didik dan guru-guru. Di dalam pengelolaannya hal ini perpustakaan sekolah tersebut wajib dengan seorang ahli perpustakaan yang bisa diambil dari salah satu guru.⁹

Berdasarkan Pengamatan awal di SMPN 14 Banjarmasin adalah sebagai sekolah yang Terakreditasi A, perpustakaan sekolah ini terletak sangat strategis berada di taman sekolah, perkebunan sekolah, berdampingan dengan kelas dan kantin sekolah. Lokasi perpustakaan sekolah ini memudahkan siswa-siswi dalam berkunjung ke perpustakaan sekolah siswa di SMPN 14 Banjarmasin ini juga cukup berjalan dengan baik. Terlihat dari adanya pembelajaran di perpustakaan setiap harinya. Berbagai mata pelajaran diajarkan di perpustakaan melalui menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan baik secara fisik, jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan sekolah ini berupa buku dan non buku, yang terdiri dari buku teks, buku ajaran, buku paket, majalah, Koran, jurnal, serta ada makalah. Selain itu media pembelajaran juga menggunakan alat proyektor LCD, komputer, WIFI yang ada di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dilihat keberadaan perpustakaan sekolah SMPN 14 Banjarmasin yang belum dimanfaatkan secara maksimal, karena terbatasnya sarana prasarana, sumber daya Pustakawan, terbatasnya anggaran operasional, dan sebagainya, peneliti tertarik untuk melakukan

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

penelitian lebih mendalam dengan judul **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN 14 Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

Berdasarkan istilah dari mengatasi kesalahan dalam mendefinisikan dari judul beserta mempermudah untuk membahas tentang penelitian ini, maka penulis itu butuh pembenaran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan adalah sebuah kegiatan ataupun cara dalam memanfaatkan materi yang berfaedah. Sedangkan, perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah bangunan, maupun bangunan itu sendiri yang digunakan untuk membenahi buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, tidak dijual.¹⁰ Berarti pemanfaatan perpustakaan merupakan cara menggunakan perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin yang dijadikan sebagai tempat untuk pembelajaran, literasi dan memperbanyak ilmu pengetahuan siswa.

2. Sumber Belajar yang ada di Perpustakaan

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang bisa jadi siswa-siswi bisa meraih pengalaman belajar yang meliputi lingkungan fisik seperti tempat

¹⁰ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.11.

belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan dan personal seperti guru, pustakawan, laboran dan siapa saja yang berpengaruh baik secara langsung atau tidak langsung untuk kejayaan dalam pengetahuan belajar.¹¹ Jadi, Sumber belajar adalah seluruh upaya yang bisa dimanfaatkan demi membantu kesulitan terhadap seseorang dalam belajarnya.¹² Sumber belajar yang ada di perpustakaan yaitu seluruh keluasan berisi berupa buku ataupun non buku yang bisa dimanfaatkan oleh guru atau siswa dengan cara menumbuhkan pengetahuan dan kepandaiannya.

3. Siswa

Siswa adalah anak sekolah yang duduk di meja belajar serta sekolah dasar ataupun menengah, seperti sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas ataupun kejuruan¹³ Siswa yang penulis arti yaitu para siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Berdasarkan pembedaan sebutan pada bahwa dapat peneliti menjelaskan dengan berjudul skripsi “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN 14 Banjarmasin” yaitu untuk mengetahui pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh warga sekolah dengan berpedoman pada fungsi perpustakaan, yakni pada Fungsi Pendidikan, Fungsi

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), hal.27.

¹² Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung, Sinar Baru, 2019), hal. 77.

¹³ *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal.1362.

Penyimpanan, Fungsi Penelitian, Fungsi Informasi dan Fungsi Rekreasi Kultural.

C. Fokus Penelitian

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
2. Kendala dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini sebagai abstrak diharapkan membagikan partisipasi dalam peningkatan teori Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar, khususnya ruang lingkup pendidikan, hal tersebut bahwa Universitas Islam Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan yang dinaungi pemerintah. Mengenai ini efektif, hasil dari penelitian ini diharapkan akan

memberikan sumbangan masukan, utama tergantung pada aspek-aspek yang penting diperhatikan.

F. Penelitian Terdahulu

Berlandaskan hasil pengamatan dari penulis, penulis menjumpai hasil penelitian yang sama tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMP Negeri 14 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Fadhilla Aufa & Elva Rahmah, yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bagi Masyarakat Di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang” Universitas Negeri Padang. Lokasi penelitian bertempat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Metode ini digunakan dalam penulisan makalah ini yaitu metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menonjolkan rendahnya tingkat kunjungan ke perpustakaan tentu karena berbagai sebab. Namun, itu bukan menjadi alasan untuk tidak melakukan suatu tindakan agar perpustakaan menjadi sebuah kebutuhan bagi ke masyarakat.¹⁴

2. Penelitian oleh Rio Novriliam & Yunaldi, yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23

¹⁴ Fadhilla Aufa & Elva Rahmah, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bagi Masyarakat Di Kantor Arsip Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang" (Jurnal, Universitas Negeri Padang, 2013)

Painan Padang" Universitas Negeri Padang. Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, penganalisisan data dilakukan dengan menjelaskan dan menerangkan data.

Penelitian ini lebih menonjolkan ke penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar meliputi koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak juga sekolah yang kurang memperhatikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, sehingga warga sekolah khususnya bagi siswa-siswi kurang menyadari keberadaan perpustakaan sekolah untuk dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar mengajar.¹⁵

3. Penelitian oleh Fifin Atiqah, yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMP" Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Lokasi penelitian bertempat di MAN Purwokerto.

Penelitian ini lebih menonjolkan ke Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MAN Purwokerto 2 tahun pelajaran 2015/2016.¹⁶

¹⁵ Rio Novriliam & Yunaldi, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Padang" (Jurnal, Universitas Negeri Padang, 2012)

¹⁶ Fifin Atiqah, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMP" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015)

Adapun yang membedakan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah. Penelitian ini membahas ruang lingkup yang lebih kecil yakni di ruang lingkup sekolah SMPN 14 Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian penulis proposal ini secara garis besar terbagi menjadi 4 bab, terdiri dari:

1. BAB I, Pendahuluan: berisikan tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II, Landasan Teori: yang berisikan tentang pengertian perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah, pelayanan dan fungsi perpustakaan sekolah, pengertian sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, fungsi sumber belajar, pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran, pengertian kendala dan kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan.
3. BAB III, Metode Penelitian: yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, matriks, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.
4. BAB IV, Analisis Data dan Pembahasan: berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. BAB V Penutupan: berisikan kesimpulan dan saran.